



RENCANA STRATEGIS

2020-2024

PROGRAM STUDI AGROINDUSTRI

POLITEKNIK NEGERI SUBANG



KATA PENGANTAR

Rencana Strategis (RENSTRA) merupakan acuan kerangka kerja dalam jangka Panjang. Rencana Strategis (RENSTRA) 2020-2024 Program Studi Agroindustri Politeknik Negeri Subang disusun dan mengacu kepada Master Plan Akademik Rencana Strategis (Renstra) dan Rencana Operasional (Renop) Perguruan Tinggi Kab. Subang. Program Studi Agroindustri menentukan strategi atau arahan, serta mengambil keputusan untuk mengalokasikan sumber dayanya (termasuk modal dan sumber daya manusia) untuk mencapai visi yang telah ditetapkan.

Politeknik Negeri Subang merupakan perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan Tinggi vokasi dalam sejumlah bidang pengetahuan khusus dan diarahkan pada penerapan keahlian tertentu. Politeknik Negeri Subang berperan aktif dalam mengembangkan satuan pendidikan tinggi vokasi yang berkualitas dan berkesinambungan, membangun manajemen yang efisien, efektif dan mandiri, membangun staf akademik dan non-akademik yang berkualitas, memiliki dedikasi dan motivasi tinggi, menghasilkan lulusan yang memiliki keahlian terapan sesuai bidangnya serta menghasilkan penelitian terapan yang dapat memberikan manfaat kepada pemangku kepentingan. Program Studi Agroindustri merupakan salah satu prodi yang ada di Politeknik Negeri Subang. Program Studi Agroindustri merupakan salah satu Program yang akan menempatkan posisinya dalam rangka mendukung semua program kerja Politeknik Negeri Subang.

Dengan tersusunnya RENSTRA, diharapkan kinerja Program Studi Agroindustri semakin meningkat demi terwujudnya visinya yang selaras dengan visi misi dan program kerja Politeknik Negeri Subang.

Subang,
Ketua Program Studi
Agroindustri

Ttd

DAFTAR ISI

	Halaman
COVER	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. DASAR PEMIKIRAN	1
1.2. TUJUAN DAN MANFAAT	2
1.3. KOMPETENSI LULUSAN PROGRAM STUDI AGROINDUSTRI	2
1.4. SASARAN	4
1.5. LANDASAN PENYUSUNAN	5
BAB II LANDASASAN DASAR	6
2.1. LANDASAN FISILOGIS	6
2.2. LANDASAN INSTITUSIONAL	6
2.2.1. VISI POLITEKNIK NEGERI SUBANG	6
2.2.2. MISI POLITEKNIK NEGERI SUBANG	6
2.2.3. TUJUAN POLITEKNIK NEGERI SUBANG	7
2.2.4. VISI PROGRAM STUDI AGROINDUSTRI	7
2.2.5. MISI PROGRAM STUDI AGROINDUSTRI	7
2.2.6. TUJUAN PROGRAM STUDI AGROINDUSTRI	7
BAB III ANALISIS SITUASI	9
3.1. ISU STRATEGIS	9
3.2. KONDISI DAN POSISI PROGRAM STUDI AGROINDUSTRI	9
3.2.1. KEKUATAN	11
3.2.2. KELEMAHAN	13
3.2.3. PELUANG	14
3.2.4. ANCAMAN	15
BAB IV RENCANA IMPLEMENTASI PROGRAM KERJA	18
4.1. BIDANG PENDIDIKAN	18
4.2. BIDANG PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT	19
4.3. MAHASISWA DAN LULUSAN	21
DAFTAR PUSTAKA	24

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. DASAR PEMIKIRAN

Politeknik Negeri Subang adalah Politeknik Negeri yang didirikan pada tahun 2014. Politeknik Negeri Subang merupakan Perguruan Tinggi Negeri yang didirikan berdasarkan konsep yang berorientasi prinsip potensi dan pengembangan suatu kawasan. Konsep dasar tersebut bertujuan mempercepat pembangunan pada suatu kawasan yang sedang tumbuh untuk mendukung pertumbuhan industri pada daerah tersebut maupun percepatan pertumbuhan perindustrian di Indonesia. Subang merupakan salah satu Kabupaten yang memiliki potensi besar dibidang pertanian, peternakan perikanan, dan perkebunan. Melihat besarnya potensi pertanian dalam arti luas di Kabupaten Subang maka sangat perlu dibentuk Program Studi Agroindustri di Politeknik Negeri Subang. Agroindustri adalah industri yang mentransformasikan hasil pertanian (dalam arti luas) menjadi produk industri dalam rangka meningkatkan nilai tambahnya. Pengembangan sektor agroindustri pada prinsipnya merupakan pengembangan sektor industri yang berbasis atau menyokong terhadap kegiatan usaha – usaha sektor agribisnis.

Arahan kebijakan renstra Program Studi Agroindustri berjalan seiring dengan arahan kebijakan Politeknik Negeri Subang selain telah dijelaskan diatas, juga memerhatikan dinamika perkembangan masyarakat saat ini yang sangat membutuhkan sumber daya manusia pekerja otak yang inovatif, sehingga membuat perguruan tinggi harus dapat memacu para mahasiswa dan lulusannya untuk kreatif, inovatif, dan progresif agar bisa langsung beradaptasi dengan lingkungan masyarakat. Sebuah politeknik yang sehat dari segi finansial maupun pengembangan intelektual akan memiliki daya tarik karena jaminan kualitas yang ditawarkan sangat dibutuhkan masyarakat. Daya tarik sebuah politeknik amat penting karena akan menjadi penentu perkembangan politeknik dimasa mendatang. Namun untuk mengangkat daya tarik tersebut membutuhkan energi besar dari segenap civitas akademika disaat awal.

Berdasarkan pertimbangan tersebut di atas, Program Studi Agroindustri selanjutnya merumuskan berbagai tujuan dan sasaran yang akan dicapai enam tahun

kedepan. Berdasarkan tujuan dan sasaran tersebut, selanjutnya dirumuskan berbagai program pengembangan yang perlu ditempuh termasuk di dalamnya penentuan indikator-indikator keberhasilannya.

Titik berat Perencanaan Strategi pengembangan Program Studi Agroindustri ini adalah aspek-aspek strategis dalam penyelenggaraan dan pengembangan program studi, meliputi kinerja penyelenggaraan pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat, yang sebenarnya merupakan suatu kesatuan yang saling terkait. Penyusunan Rencana Strategis ini dimaksudkan sebagai pedoman untuk penyelenggaraan dan pengembangan program studi untuk jangka waktu 6 (enam) tahun ke depan, dengan dimungkinkan adanya peninjauan setiap tahun sekali sesuai dengan perubahan- perubahan penting yang diperkirakan berpengaruh secara signifikan terhadap penyelenggaraan dan pengembangan program studi. Rencana Strategis disusun sebagai pedoman bagi penyelenggaraan dan pengembangan program studi yang merupakan komitmen bersama seluruh elemen penyelenggara program studi. Karena sifatnya yang masih berupa garis besar, maka Rencana Strategis ini perlu dijabarkan dalam berbagai dokumen perencanaan yang lebih teknis dan operasional.

1.2. TUJUAN DAN MANFAAT

RENSTRA Program Studi Agroindustri 2020-2024 disusun sebagai pedoman pengembangan Program Studi Agroindustri dalam kurun waktu tahun 2021 hingga tahun 2025, sehingga Program Studi Agroindustri dapat mensinkronisasikan semua komponen di dalamnya untuk pencapaian sasaran dan juga menyesuaikan dan mendukung penuh rencana strategis yang dirancang oleh Politeknik Negeri Subang.

1.3. KOMPETENSI LULUSAN PROGRAM STUDI AGROINDUSTRI

Program Studi Agroindustri dibentuk untuk memenuhi kompetensi dasar sebagai output dari lulusan Program Studi Agroindustri ini antara lain:

1. Menguasai teknologi rekayasa produk.
2. Mampu melakukan aplikasi teknologi terhadap peningkatan nilai tambah produk.
3. Mampu melakukan pengendalian mutu produk agroindustri (pangan).
4. Mampu melakukan uji kandungan gizi pangan.

5. Mampu melakukan uji mutu pangan.
6. Mampu melakukan penilaian efektifitas kerja.
7. Mampu melakukan pekerjaan sesuai dengan prosedur kerja.
8. Mampu menyusun laporan sistem manajemen mutu.
9. Mampu melakukan uji kandungan gizi dan mutu pangan.
10. Mampu melakukan uji mutu produk.
11. Mampu menyusun laporan uji mutu produk.
12. Mampu menggunakan alat dan mesin agroindustri/pertanian.
13. Mampu merancang alat dan mesin agroindustri sesuai dengan karakteristik bahan.
14. Mampu melakukan perawatan dan pemeliharaan alat dan mesin agroindustri /pertanian.
15. Mampu merumuskan alternatif-alternatif peluang usaha bidang agroindustri.
16. Mampu usaha bidang agroindustri.
17. Mampu melakukan penggelolahan usaha di bidang agroindustri.
18. Mampu Mengembang kan usaha bidang agroindustri.
19. Mampu menyusun perencanaan bisnis.
20. Mampu mengevaluasi kelayakan usaha.

Selain itu lulusan program studi Agroindustri diharapkan memiliki kompetensi pendukung lulusan sebagai berikut:

1. Mampu Mengaplikasikan teknologi pengolahan hasil pertanian.
2. Mampu melakukan teknologi pengawetan, penyimpanan dan Penggudangan
3. Dapat mengidentifikasi, merencanakan, mengorganisasikan, mengawasi, dan mengendalikan kegiatan produksi.
4. Mampu mengelola mutu produk agroindustri.
5. Mampu melakukan sanitasi industri.
6. Mampu melakukan pengelolaan limbah.
7. Menerapkan prinsip-prinsip keselamatan dan kesehatan kerja.
8. Mampu melakukan sanitasi industri.
9. Melakukan pengelolaan limbah.
10. Menerapkan prinsip-prinsip keselamatan dan kesehatan kerja.

11. Mampu melakukan perencanaan, penggunaan, pengelolaan, pengawasan dan pengendalian alat dan mesin pertanian.
12. Mampu melakukan perhitungan ekonomis penggunaan alat dan mesin pertanian.
13. Mampu mengidentifikasi permintaan pasar produk agroindustri.
14. Mendalami perilaku bisnis produk agroindustri dan alat mesin pertanian.
15. Menguasai Teknik komunikasi yang efektif dalam bisnis.
16. Menguasai etika bisnis.
17. Mampu mengidentifikasi permintaan pasar produk agroindustri.
18. Menguasai Teknik komunikasi yang efektif dalam bisnis.
19. Mampu menguasai etika bisnis.

1.4. SASARAN

Sasaran Renstra Program Studi Agroindustri yaitu : Menghasilkan lulusan D3 yang memiliki kompetensi *hardskill* dan *softskill* di bidang agroindustri secara nasional; Mampu menghasilkan lulusan yang berwirausaha dan menciptakan lapangan pekerjaan di bidang Agroindustri yang disesuaikan dengan visi Program Studi Agroindustri yaitu **“Menjadi salah satu program studi terbaik di Indonesia pada Tahun 2030”**.

Untuk mendukung visi tersebut, Program Studi Agroindustri berusaha memenuhi kebutuhan tenaga kerja yang professional dan berkualitas. Menyediakan proses pembelajaran dan pelayanan akademik/administrasi yang sebaik mungkin. Menciptakan budaya penelitian dan pengabdian kepada masyarakat serta membangun hubungan kerja sama yang saling menguntungkan dengan pihak industri, instansi pemerintah, dan masyarakat.

1.5. LANDASAN PENYUSUNAN

Penyusunan Rencana Strategi Program Studi Agroindustri Politeknik Negeri Subang dilandaskan kepada:

1. Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 24 Tahun 2014 tentang Pendirian, Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Negeri Subang.
3. Rencana Strategis Politeknik Negeri Subang Tahun 2015-2019.

4. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 498/E/O/2013 tentang ijin penyelenggaraan program studi dalam rangka pendirian Politeknik Negeri Subang di Provinsi Jawa Barat.

BAB II

LANDASAN DASAR

2.1. LANDASAN FILOSOFIS

Politeknik Negeri Subang dalam menjalankan fungsinya sebagai institusi pendidikan tinggi berasaskan Pancasila sebagai falsafah bangsa dan ideologi Negara, serta berlandaskan pada Undang-Undang Dasar 1945 dan undang-undang/peraturan yang berlaku. Fungsi dari institusi pendidikan tinggi sesuai dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi adalah melaksanakan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam upaya mewujudkan cita-cita kemerdekaan sebagaimana diamanatkan pada pembukaan UUD 1945, yaitu khususnya “memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa”.

2.2. LANDASAN INSTITUSIONAL

Perencanaan program dalam RENSTRA Program Studi Agroindustri mengacu pada visi, misi, dan tujuan serta sasaran institusi dari RENSTRA Politeknik Negeri Subang didasarkan atas visi dan misi Program Studi Agroindustri sebagai arahan dan tujuan.

2.2.1. VISI POLITEKNIK NEGERI SUBANG

“Pada tahun 2030 menjadi salah satu politeknik terbaik di Indonesia”.

2.2.2. MISI POLITEKNIK NEGERI SUBANG

1. Menyelenggarakan pendidikan tinggi vokasi yang berkualitas;
2. Menyelenggarakan penelitian yang berorientasi pada teknologi terapan;
3. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat yang berorientasi pada teknologi tepat guna;
4. Mengembangkan sistem manajemen yang andal untuk tata kelola yang transparan dan terpercaya;
5. Menjalani kerja sama dengan pemangku kepentingan.

2.2.3. TUJUAN POLITEKNIK NEGERI SUBANG

1. Mengembangkan sistem pendidikan tinggi vokasi yang berkualitas dan berkesinambungan;
2. Menghasilkan lulusan yang memiliki keahlian sesuai bidangnya;
3. Menghasilkan penelitian yang bermanfaat bagi pemangku kepentingan.
4. Membangun manajemen yang efisien, efektif dan mandiri;
5. Meningkatkan kualitas dosen dan tenaga kependidikan.

2.2.4. VISI PROGRAM STUDI AGROINDUSTRI

“Menjadi salah satu Program Studi terbaik di Indonesia pada tahun 2030”.

2.2.5. MISI PROGRAM STUDI AGROINDUSTRI

1. Menyelenggarakan proses pembelajaran berkualitas dengan peningkatan berkelanjutan dalam bidang agroindustri yang relevan dengan kebutuhan pemangku kepentingan;
2. Meningkatkan kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana pembelajaran untuk peningkatan kualitas pendidikan secara berkelanjutan;
3. Menghasilkan lulusan yang profesional, berjiwa wirausaha dan berkarakter;
4. Menyelenggarakan penelitian terapan dibidang agroindustri dan pengabdian masyarakat.
5. Meningkatkan kerjasama dengan masyarakat dan pemangku kepentingan dalam pengembangan industri pengolahan hasil pertanian, industri peralatan dan mesin pertanian serta industri jasa sektor pertanian.

2.2.6. TUJUAN PROGRAM STUDI AGROINDUSTRI

1. Menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi agroindustri yang relevan dengan kebutuhan pemangku kepentingan.
2. Menghasilkan karya-karya teknologi tepat guna dibidang agroindustri untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan kesejahteraan masyarakat.
3. Meningkatkan kualitas kerjasama di bidang agroindustri yang saling menguntungkan dengan pemangku kepentingan.
4. Meningkatkan kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana pembelajaran untuk peningkatan kualitas pendidikan secara berkelanjutan;

5. Menghasilkan lulusan yang profesional, berjiwa wirausaha dan berkarakter sehingga mampu bersaing baik ditingkat regional maupun nasional dalam rangka menghadapi persaingan global.

BAB III

ANALISIS SITUASI

3.1. ISU STRATEGIS

Tantangan yang dihadapi di dalam penyelenggaraan Program Studi Agroindustri dipengaruhi oleh semakin menguatnya arus globalisasi, pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, dan terjadinya perubahan arah kebijakan pendidikan yang berorientasi kepada kebutuhan pasar. Kondisi tersebut akan mempunyai implikasi langsung terhadap penyelenggaraan pendidikan tinggi pada umumnya dan pada Program Studi Agroindustri pada khususnya. Berkaitan dengan hal tersebut, Program Studi Agroindustri dituntut untuk mampu menghasilkan sumberdaya manusia yang dibutuhkan dunia kerja dengan kualifikasi yang sesuai dengan kebutuhan *stakeholder*. Terdapat empat isu strategis yang perlu dicermati dan, pada gilirannya, disikapi dalam memasuki millennium baru ini, yaitu globalisasi, perekonomian berbasis pengetahuan (*knowledge-based economy*), perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang pesat, dan perubahan arah kebijakan pengembangan pendidikan tinggi.

Era globalisasi yang dimotori oleh perkembangan Teknologi Informasi dicirikan oleh tingkat persaingan yang semakin ketat menuntut semua pihak untuk senantiasa meningkatkan daya saing dalam upaya mempertahankan eksistensinya baik dalam sektor kehidupan ekonomi, sosial, politik, seni, budaya, maupun ideologi. Bangsa Indonesia, sebagaimana bangsa-bangsa lainnya di dunia, tidak punya pilihan lain kecuali menjadi bagian tak terpisahkan dari persaingan tersebut. Program Studi Agroindustri sebagai salah satu lembaga pendidikan tinggi dituntut untuk memainkan peran penting dalam memasuki era teknologi informasi dan komunikasi. Meningkatkan kinerja di semua aspek dalam pengelolaan lembaga yang meliputi:

- Kurikulum program studi;
- Sumber daya manusia;
- Mahasiswa;
- Proses pembelajaran;
- Prasarana dan sarana;
- Suasana akademik;
- Penelitian dan publikasi;
- Pengabdian kepada masyarakat;
- Tata kelola (*governance*);
- Pengelolaan lembaga (*institutional management*);

Isu – isu strategis tersebut menjadi acuan di dalam pengembangan program studi di masa akan datang yang dituangkan dalam rencana strategis dan menjadi komitmen bersama seluruh elemen penyelenggara Program Studi Agroindustri. Hal tersebut sejalan dengan paradigma baru manajemen Pendidikan Tinggi yang bertumpu pada kualitas, otonomi, akuntabilitas, akreditasi dan memiliki kesehatan organisasi yang baik dan kondusif bagi pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi dan landasan perkembangan di masa depan. Mengacu ke visi dan misi tersebut dan sesuai dengan Rencana Strategis Politeknik Negeri Subang maka Program Studi Agroindustri telah menetapkan tujuan dan strategi pengembangan untuk periode enam tahun ke depan.

Tujuan pada Tahap I periode 2015 s.d. 2020, lebih ditekankan pada penyiapan fondasi kegiatan tridharma pendidikan. Pada tahap ini Program Studi Agroindustri menyiapkan kelengkapan proses pembelajaran diantaranya rekrutmen dosen dan tenaga kependidikan, pengembangan kurikulum, pembuatan bahan ajar dan pembuatan *roadmap* penelitian.

3.2. KONDISI DAN POSISI PROGRAM STUDI AGROINDUSTRI

Pemetaan capaian dan permasalahan di Program Studi Agroindustri secara komprehensif telah dilakukan dalam menyikapi tantangan-tantangan dan perkembangan serta berbagai potensi keunggulan maupun kelemahan, yang akan menggambarkan posisi Program Studi Agroindustri melalui suatu pengukuran yang didasarkan atas metode Analisa SWOT dengan arahan dari strategi pengembangan untuk menentukan langkah 5 tahun kedepan yang selaras dengan tujuan Politeknik Negeri Subang.

Hal lain yang perlu mendapatkan perhatian di dalam penyusunan Rencana Strategis adalah kondisi internal lembaga, utamanya yang berkaitan dengan kekuatan dan kelemahan. Di samping itu, perhatian perlu juga untuk dicurahkan pada upaya merumuskan perbagai langkah yang dapat ditempuh untuk meningkatkan dan memanfaatkan kekuatan dalam menangkap peluang yang ada dan mengurangi kelemahan. Melalui proses evaluasi diri, Program Studi Agroindustri mengidentifikasi secara lebih cermat dan jujur pelbagai kekuatan dan kelemahan yang ada dan perlu mendapat perhatian. Adapun Analisis SWOT yang sudah dilakukan adalah sebagai

berikut: Berdasarkan hasil evaluasi diri terhadap seluruh komponen program studi, maka dapat disimpulkan kekuatan, kelemahan, kesempatan dan ancaman Program Studi Program Studi Agroindustri secara keseluruhan dijelaskan sebagai berikut ini.

3.2.1. KEKUATAN

Pendidikan, Kekuatan dibidang sumberdaya manusia khususnya Dosen tetap Program Studi Agroindustri Politeknik Negeri Subang sudah baik yaitu berkualifikasi Magister (S2), lulusanya berasal dari universitas-universitas terbaik di Indonesia dan memiliki bidang keahlian yang bervariasi sehingga memperlancar pembagian mata kuliah dalam kegiatan belajar mengajar yang disesuaikan dengan keahlian dari masing-masing dosen dan selain itu juga mempermudah dalam pengajuan hibah penelitian secara kompetensi karena umumnya dewasa ini program yang ditawarkan meliputi gabungan dari beberapa bidang ilmu yang berbeda. Dilihat dari segi umur, dosen dan tenaga pendukung Program Studi Agroindustri Politeknik Negeri Subang merupakan tenaga muda yang sangat berpotensi untuk mengembangkan program studi, untuk dosen sendiri terdata 71% dari jumlah dosen berusia 21-30 dan 29% berusia 31-40% sehingga masih jauh dari usia pensiun dan usia tersebut masih sangat amat produktif.

Produktivitas dosen dapat dilihat dari beberapa aspek yaitu pelaksanaan perkuliahan (63,31%), penelitian (11,97%), dan pengabdian kepada masyarakat (5,63%) serta manajemen lain (14,08%) untuk kegiatan dosen tetap dengan mengikut beberapa jenis kegiatan yaitu seminar ilmiah, lokakarya, penataran/pelatihan, workshop, pagelaran baik sebagai penyaji (12 kegiatan) dan peserta (21 kegiatan) selain itu terdapat 2 (dua) dosen yang aktif dalam keikutsertaan organisasi keilmuan/profesi baik tingkat lokal ataupun nasional.

Penyesuaian Kurikulum sudah sesuai dengan visi, misi, tujuan dan sasaran program yang dibuat dengan mempertimbangkan masukan dan kebutuhan industri atau pengguna yang dilaksanakan pada saat kunjungan industri dan visitasi Praktek Kerja Lapangan di industri sehingga mempermudah lulusan dalam mencari kerja dan menyesuaikan diri dengan pekerjaan yang didapatnya. Kompetensi yang memadai dan kesesuaian kebutuhan pengguna terhadap lulusan akan menimbulkan kepercayaan pihak dalam memberi pekerjaan. Kesesuaian kurikulum tersebut didukung oleh profesionalitas dosen dalam KBM, peningkatan sarana dan prasarana praktek, suasana akademik yang

kondusif, fasilitas pembelajaran yang nyaman untuk mengikuti perkuliahan, ketersediaan buku referensi yang sesuai dengan pembelajaran dan laboratorium yang cukup memadai sehingga meningkatkan nilai IPK mahasiswa diatas target yang sudah ditetapkan. Kesesuaian kurikulum juga ditunjang dengan adanya kegiatan mahasiswa dalam UKM secara kontinyu serta Interaksi dosen-mahasiswa, mahasiswa-mahasiswa, dan dosen dengan dosen yang sudah terjalin dengan baik.

Penelitian dan pengabdian masyarakat, Peningkatan jumlah penelitian dan pengabdian masyarakat Program Studi Agroindustri merupakan salah satu kekuatan yang mendukung perbaikan mutu Program Studi Agroindustri Politeknik Negeri Subang. Meningkatnya publikasi penelitian nasional maupun internasional menunjukkan Dosen Program Studi Agroindustri aktif dan telah melaksanakan tridharmanya sebagai Dosen. Pelatihan cara pembuatan proposal dan pelaksanaan penelitian sudah beberapa kali dilakukan di tingkat instutusi maupun ditingkat program studi. UPPM Politeknik Negeri Subang juga sudah melakukan kampanye kesadaran HaKI, Politeknik Negeri Subang melalui UPPM sudah memiliki jurnal ilmiah nasional, sudah banyak kerjasama antara Program Studi Agroindustri dengan industri terkait.

Pengabdian masyarakat telah dilakukan di program Studi guna melaksanakan tridharma Perguruan Tinggi. Pelatihan Pembuatan proposal dan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat sudah dilakukan di tingkat instutusi maupun ditingkat program studi. Dengan adanya pelatihan mengenai pengabdian masyrakat dan penelitian diharapkan dapat meningkatkan kualitas penelitian dan pengabdian masyarakat Program Studi Agroindustri.

Kerjasama, Kekuatan lain yang terdapat di Program Studi Agroindustri adalah telah dimulainya kerjasama dengan instansi luar dan pihak industri yang relevan dengan Program Studi. Semakin banyak kerjasama yang dilakukan maka akan membantu Program Studi dalam melaksanakan proses pembelajaran, penelitian dan pengabdian masyarakat. Kerjasama yang dilakukan akan mempermudah proses pembelajaran seperti adanya kunjungan industri, pengadaan dosen tamu dan praktek kerja lapangan. Penelitian dan pengabdian masyarakat juga dapat dilakukan

Dalam kerjasama yang dilakukan dengan instansi lain dan pihak industri diharapkan didapatkan umpan balik mengenai lulusan pihak pengguna inginkan. Umpan balik yang

didapatkan dari pihak pengguna lulusan akan menjadi masukan bagi Program Studi untuk memperbaiki mutu lulusan sehingga lulusan dapat diterima di dunia kerja.

3.2.2. KELEMAHAN

Pendidikan, Kelemahan dibidang sumberdaya manusia adalah belum adanya tenaga dosen tetap berkualifikasi Doktor (S3), selain itu semua dosen baik PNS dan tetap Non PNS belum tersertifikasi serta belum memiliki Jabatan fungsional. Dalam segi penguasaan bahasa inggris dan penulisan jurnal terakreditasi serta jurnal nasional, beberapa dosen masih dinilai lemah hal ini terbukti dengan jumlah kegiatan internasional yang diikuti dosen yaitu 1 kegiatan saja. Kelemahan diatas diduga salah satunya adalah karena masih kurangnya kegiatan yang mengikut sertakan atau mengundang tenaga ahli /pakar dari luar Politeknik Negeri Subang.

Masih kurangnya keikutsertaan Program Studi dalam forum khusus terkait pemuktahiran kurikulum berbasis KKNI berdampak terhadap sistem KBM dikelas. Sistem KBM yang diterapkan dosen di dalam kelas sebagian besar masih menerapkan *teacher centered* dan sebagian lainnya dengan metode SCL (*Student Centre Learning*) hal ini diduga karena pemanfaatan teknologi informasi dalam pembelajaran masih belum maksimal sehingga proses pembelajaran *e-learning* perlu dioptimalkan. Kelemahan dibidang lain adalah suasana akademik yang masih berorientasi pada *softskill* saja, kurangnya keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan/ forum ilmiah sebagai pengembangan di kancah nasional, kerjasama atau kolaborasi yang belum terjalin antara dosen dengan mahasiswa dalam terkait penelitian dan pengabdian kepada masyarakat serta program studi Agroindustri belum banyak kerjasama dengan perguruan tinggi lain dalam rangka pengembangan pembelajaran, penelitian, pengabdian kepada masyarakat dan lainnya.

Penelitian dan pengabdian masyarakat, Rendahnya kualitas penelitian dan pengabdian masyarakat Dosen merupakan salah satu kelemahan yang dimiliki Program Studi Agroindustri. Penelitian dosen masih belum sesuai dengan bidang keahlian masing-masing Dosen dan belum ada yang memiliki HaKI. Publikasi yang dilakukan juga masih banyak pada jurnal nasional belum terakreditasi. Pada saat ini Jurnal ilmiah yang dimiliki oleh UPPM Politeknik Negeri Subang masih merupakan bunga rampai (jurnal umum) belum spesifik bidang keilmuan.

Kerjasama, Jumlah kerjasama masih kurang dan sebagian masih berupa nota kesepahaman. Kerjasama yang dilakukan oleh Program Studi Agroindustri baru dimulai dan masih berupa nota kesepahaman sehingga diperlukan kerjasama lanjutan antara Program Studi Agroindustri dengan pihak industri terkait. Adanya program kerjasama yang terencana akan merutinkan kerjasama antara kedua belah pihak.

3.2.3. PELUANG

Pendidikan, Potensi Pertanian, peternakan dan perikanan subang yang besar dan layak dikembangkan merupakan peluang yang sangat baik bagi Program Studi Agroindustri. Peluang untuk berwirausaha dan bekerja di bidang pertanian, peternakan dan perikanan sangat besar. Program Studi Agroindustri adalah program studi yang sangat sesuai diadakan di Politeknik Negeri Subang melihat dari potensi yang ada.

Potensi yang besar di bidang Pertanian, peternakan dan perikanan menjadikan Program Studi Agroindustri yang banyak dibutuhkan oleh industri terutama Subang. Banyak sekali industri di bidang Agroindustri membuka peluang lebar bagi mahasiswa Agroindustri untuk dapat bekerja di sana, Sesuai dengan kompetensi dan sasaran lulusannya, Program Studi Agroindustri menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi agroindustri yang relevan dengan kebutuhan pemangku kepentingan dan menghasilkan lulusan yang profesional, berjiwa wirausaha dan berkarakter sehingga mampu bersaing baik ditingkat regional maupun nasional dalam rangka menghadapi persaingan global. Pelaksanaan promosi, sosialisasi dan kerjasama dengan pihak industri akan mendukung dikenal dan diterimanya mahasiswa Agroindustri di dunia kerja.

Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, Banyaknya penawaran dana hibah penelitian dan pengabdian masyarakat oleh kemenristekdikti, instansi internal dan lembaga lain merupakan peluang bagi Dosen untuk dapat melakukan penelitian dan pengabdian masyarakat yang dibiayai. Banyaknya kesempatan dan peluang untuk mengikuti berbagai pelatihan penyusunan proposal penelitian kompetitif dan pelatihan penulisan karya ilmiah dan berbagai pelatihan penyusunan proposal penelitian kompetitif, dapat meningkatkan kemampuan para dosen dalam menyusun proposal penelitian sehingga dapat bersaing mendapatkan dana hibah.

Kerjasama, Banyaknya pihak industri yang bergerak di bidang industri pertanian, peternakan dan perikanan di Indonesia terutama di Kabupaten Subang merupakan peluang besar bagi Program Studi untuk mengadakan kerjasama dalam bidang

pembelajaran, penelitian dan pengabdian masyarakat. Adanya kerjasama yang terjalin antara Program Studi dan pihak industri akan membantu perbaikan mutu Program Studi dengan adanya umpan balik dari industri. Program Studi Agroindustri Politeknik Negeri Subang akan lebih dikenal dan lebih dipercaya. Kerjasama yang baik akan membantu lulusan dalam pencarian kerja di industri.

3.2.4. ANCAMAN

Pendidikan, Program Studi Agroindustri adalah salah satu program studi yang sangat potensial untuk dikembangkan seiring dengan kemajuan teknologi dan tuntutan persaingan global. Melihat peluang tersebut banyak sekali Perguruan Tinggi yang membentuk Program Studi menjadi salah satu bagian dari Perguruan Tinggi mereka. Semakin banyaknya program studi yang sejenis merupakan ancaman bagi Politeknik Negeri Subang dapat bersaing dengan Perguruan Tinggi luar. Politeknik Negeri Subang harus menunjukkan kualitasnya guna bersaing dengan yang lain.

Kemajuan dan perkembangan IPTEKS mengharuskan setiap lulusan dapat mengikuti perkembangannya, akibatnya persaingan semakin ketat antara program studi sejenis dan perguruan tinggi lain yang lebih berkembang dari segi informasi, teknologi, ilmu pengetahuan dan mampu memenuhi kebutuhan pengguna lulusan atau *stakeholder*.

Penelitian dan pengabdian kepada masyarakat

Seiring dengan kemajuan dan perkembangan IPTEKS yang telah dijelaskan di atas juga berdampak pada semakin kompetitifnya persaingan untuk memperoleh hibah yang melibatkan dosen baik dibidang penelitian ataupun pengabdian kepada masyarakat.

3.3. ARAH PENGEMBANGAN

Berkaitan dengan kondisi internal lembaga, baik berupa kekuatan maupun kelemahan, dikaitkan dengan kondisi eksternal lembaga yang berupa peluang dan tantangan, Program Studi Agroindustri dalam upaya mempertahankan eksistensinya dan meningkatkan kontribusinya bagi kemajuan dan kesejahteraan bangsa perlu meramu keempat aspek tersebut dengan cara yang seefektif dan seefisien mungkin. Pada tahap ini strategi yang dapat dilakukan adalah:

- **Pendidikan meliputi peningkatan kualitas sumber daya manusia dan Perbaikan dan peningkatan mutu kegiatan belajar mengajar**

- a. Melakukan seleksi mahasiswa secara kompetitif.
- b. Membekali mahasiswa dengan keahlian *softskill* dan *hardskill*.
- c. Mengadakan pelatihan-pelatihan yang dapat meningkatkan kualitas dosen, staf dan mahasiswa.
- d. Mengikuti berbagai kegiatan ilmiah baik pelatihan, *workshop*, ataupun seminar sehingga dapat meningkatkan kualitas dan kuantitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat untuk dosen.
- e. Mengupayakan dosen tetap di Program Studi Agroindustri Politeknik Negeri Subang agar bersertifikasi dan memiliki Jabatan fungsional sehingga dapat ikut berkompetensi dalam tawaran dana penelitian dan pengabdian masyarakat yang skalanya lebih besar.
- f. Meningkatkan kemampuan bahasa inggris dosen Program Studi Agroindustri Politeknik Negeri Subang.
- g. Mendorong dosen untuk melanjutkan jenjang pendidikannya.
- h. Metode pembelajaran yang efektif dan bervariasi contohnya adalah dengan menerapkan metode pembelajaran *e-learning* untuk mahasiswa
- i. Melakukan peninjauan kurikulum yang sesuai dengan umpan balik dari semua civitas akademika dan pengguna lulusan
- j. Menyediakan sarana dan prasarana pembelajaran yang memadai contohnya adalah dengan mendirikan perpustakaan digital program studi
- k. Melakukan studi banding dan kerja sama dengan program studi sejenis.
- l. Mengikuti perkembangan dan memperbaiki sistem kinerja untuk hasil yang terbaik

- **Meningkatkan Kualitas Penelitian dan Pengabdian Masyarakat**

- a. Mendorong Dosen untuk melakukan penelitian dan pengabdian masyarakat
- b. Membuat *road map* penelitian dan pengabdian masyarakat setiap dosen
- c. Menyediakan dana untuk penelitian dan pengabdian Dosen
- d. Memberikan pelatihan-pelatihan tentang penelitian dan pengabdian masyarakat.
- e. Perlunya *sharing idea* atau penularan kemampuan dari dosen yang sudah memiliki pengalaman dalam mendapatkan dana penelitian kepada dosen yang belum memiliki pengalaman dalam penyusunan proposal
- f. Membentuk grup-grup riset berdasarkan minat riset atau kelompok bidang keahlian

- g. Spesifikasi kelompok berdasarkan minat dan keahlian
- h. Mengikutsertakan mahasiswa dalam mendapatkan dana hibah penelitian dan pengabdian masyarakat dengan cara melatih mahasiswa untuk merancang penelitian-penelitian dalam aktivitas praktek percobaan setiap mata kuliah dan mengadakan pelatihan penulisan ilmiah bagi mahasiswa.
- i. meningkatkan kualitas proposal pengabdian kepada masyarakat untuk dapat meraih dana pengabdian kepada masyarakat
- j. Mengadakan dan mengikuti pelatihan-pelatihan pembuatan proposal penelitian, pengabdian masyarakat dan proposal dana hibah lainnya.
- **Meningkatkan kerjasama dengan pihak industri dalam bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat**
 - a. Menambah jumlah kerjasama dengan instansi luar dan pihak industri khususnya dibidang pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat.
 - b. Membuat program kerja yang melibatkan kedua belah pihak mengenai pembelajaran, penelitian dan pengabdian masyarakat.
 - c. *Sharing idea* atau penularan kemampuan dari akademisi lain atau perguruan tinggi lainnya.

BAB IV

RENCANA IMPLEMENTASI PROGRAM KERJA

Dalam mencapai visi yang telah ditentukan Prodi Agroindustri maka disusunlah program-program kerja yang akan dilakukan Prodi dengan indicator yang sudah ditetapkan, antara lain :

4.1. BIDANG PENDIDIKAN

No.	Indikator	Program Kerja
1.	Pembuatan kurikulum sesuai dengan masukan dari pihak industri, instansi pemerintah maupun masyarakat	<ol style="list-style-type: none">a. Memperbarui dan melakukan peninjauan kurikulum yang sesuai dengan umpan balik dari semua civitas akademika dan pengguna lulusan.b. Mengefektifkan dan memvariasikan metode pembelajaran contohnya adalah dengan menerapkan metode pembelajaran <i>e-learning</i> untuk mahasiswac. Mengadakan FGD dan pengisian kuisisioner terhadap pengguna lulusan sebagai masukan dari kurikulum yang diberikand. Menyediakan sarana dan prasarana pembelajaran yang memadai contohnya adalah dengan mendirikan perpustakaan digital program studie. Melakukan studi banding dan kerja sama dengan program studi sejenis.
2.	Peningkatan kualitas Staf Pengajar dan staf jurusan	<ol style="list-style-type: none">a. Mengikuti pelatihan, <i>workshop</i>, ataupun seminar dalam meningkatkan kualitas kompetensi dosen dan stafb. Mendorong dosen untuk melanjutkan

		<p>jenjang pendidikannya.</p> <p>c. Meningkatkan kemampuan bahasa Inggris dosen dan staf Program Studi Agroindustri Politeknik Negeri Subang.</p> <p>d. Mengikuti perkembangan dan memperbaiki sistem kinerja untuk hasil yang terbaik.</p>
3.	Peningkatan kompetensi calon lulusan sesuai dengan masukan industri.	<p>a. Memfasilitasi kegiatan pelatihan sesuai bidang sistem informasi</p> <p>b. Memfasilitasi mahasiswa dalam sertifikasi</p> <p>c. Pengembangan bahan ajar terbaru</p> <p>d. Melakukan Kerjasama dengan pihak industri dalam rangka peningkatan kualitas lulusan sehingga terbentuk <i>link and match</i> antara Prodi dan industri</p>
4.	Peningkatan kualitas mahasiswa Prodi Agroindustri	<p>a. Melakukan seleksi mahasiswa secara kompetitif.</p> <p>b. Membekali mahasiswa dengan keahlian <i>softskill</i> dan <i>hardskill</i>.</p> <p>c. Mengadakan pelatihan-pelatihan yang dapat meningkatkan mahasiswa.</p> <p>d. Mendorong mahasiswa aktif dalam berorganisasi</p> <p>e. Mendorong mahasiswa dalam mengikuti kompetisi tingkat nasional maupun internasional</p>

4.2. BIDANG PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT

No.	Indikator	Program Kerja
1.	Penyelenggaraan Penelitian yang bermutu	a. Menghasilkan publikasi penelitian baik nasional maupun internasional

	<p>dan publikasi hasil penelitian</p>	<ul style="list-style-type: none"> b. Mengikuti berbagai kegiatan ilmiah baik pelatihan, <i>workshop</i>, ataupun seminar sehingga dapat meningkatkan kualitas dan kuantitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat untuk dosen. c. Mengupayakan dosen tetap di Program Studi Agroindustri Politeknik Negeri Subang agar bersertifikasi dan memiliki Jabatan fungsional sehingga dapat ikut berkompetensi dalam tawaran dana penelitian dan pengabdian masyarakat yang skalanya lebih besar. d. Membuat <i>road map</i> penelitian setiap dosen e. Melakukan <i>sharing idea</i> atau penuluran kemampuan dari dosen yang sudah memiliki pengalaman dalam mendapatkan dana penelitian kepada dosen yang belum memiliki pengalaman dalam penyusunan proposal. f. Membentuk grup-grup riset berdasarkan minat riset atau kelompok bidang keahlian g. Mengikutsertakan mahasiswa dalam mendapatkan dana hibah penelitian dan pengabdian masyarakat dengan cara melatih mahasiswa untuk merancang penelitian-penelitian dalam aktivitas praktek percobaan setiap mata kuliah dan mengadakan pelatihan penulisan ilmiah bagi mahasiswa. h. Mengadakan dan mengikuti pelatihan-pelatihan pembuatan proposal penelitian dan proposal dana hibah lainnya.
<p>2.</p>	<p>Terlaksananya Pengabdian Kepada Masyarakat</p>	<ul style="list-style-type: none"> a. Penyelenggaraan pengabdian kepada masyarakat yang berkualitas b. Membuat <i>road map</i> pengabdian masyarakat

		<p>setiap dosen.</p> <p>c. Mengadakan dan mengikuti pelatihan-pelatihan pembuatan proposal pengabdian masyarakat dan proposal dana hibah lainnya.</p> <p>d. Meningkatkan kualitas proposal pengabdian kepada masyarakat untuk dapat meraih dana pengabdian kepada masyarakat.</p>
--	--	---

4.3. MAHASISWA DAN LULUSAN

No.	Indikator	Program Kerja
1.	Pengembangan dan peningkatan mutu lulusan	<p>a. Melakukan seleksi mahasiswa secara kompetitif.</p> <p>b. Membekali mahasiswa dengan keahlian <i>softskill</i> dan <i>hardskill</i>.</p> <p>c. Kuliah dosen tamu untuk peningkatan motivasi mahasiswa.</p> <p>d. Menyelenggarakan kegiatan atau pelatihan agar mahasiswa kreatif dan lebih berkualitas.</p> <p>e. Membekali mahasiswa dengan sertifikat kompetensi</p>
2.	Peningkatan partisipasi dan prestasi mahasiswa dalam kegiatan ilmiah dan dalam bidang minat dan bakat pada tingkat lokal/ nasional.	<p>a. Keikutsertaan mahasiswa dalam pameran pada tingkat lokal/ nasional.</p> <p>b. Keikutsertaan mahasiswa dalam kegiatan PKM</p> <p>c. Keikutsertaan mahasiswa dalam lomb-lomba tingkat nasional maupun internasional</p>
3.	Kualitas Layanan Kemahasiswaan	<p>a. Pelaksanaan program layanan informasi kerja bagi mahasiswa dan lulusan, serta hasilnya</p> <p>b. Menyediakan sarana dan prasarana pembelajaran yang memadai seperti : mendirikan perpustakaan digital program studi</p> <p>d. Kuesioner Akhir Perkuliahan Online</p>

BAB IV: RENCANA IMPLEMENTASI PROGRAM KERJA

Road Map Pengembangan :

ROAD MAP JURUSAN AGRON DUSTRI

PILAR	KRITERIA	SUB KRITERIA	TAHUN																									
			2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	2031	2032	2033	2034	2035	2036	2037	2038	2039	2040	2041	
PILAR 1	Bidang Akademik dan Kemahasiswaan	-Pendidikan																										
		Akreditasi Program Studi																										
		-Nasional	Minimal	Minimal	C	C	B	B	B	B	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	
		-Internasional	Belum	Belum	Belum	Belum	Belum	Belum	Belum	Belum	Belum	Sudah	Sudah	Sudah	Sudah	Sudah	Sudah	Sudah	Sudah	Sudah	Sudah	Sudah	Sudah	Sudah	Sudah	Sudah	Sudah	
		Pembukaan Program Studi	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0
		Upgrade Program Studi	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		-Kemahasiswaan	Persentase Mahasiswa dan Dosen	1:20	1:20	1:20	1:20	1:20	1:20	1:20	1:20	1:20	1:20	1:20	1:20	1:20	1:20	1:20	1:20	1:20	1:20	1:20	1:20	1:20	1:20	1:20	1:20	1:20
		Prestasi Mahasiswa																										
		-Lokal	1	1	2	2	3	3	4	4	5	5	6	6	7	7	8	8	9	10	10	10	11	11	12	12	12	
		-Nasional	1	1	1	2	2	2	3	3	3	3	4	4	4	5	5	5	6	6	6	7	7	7	8	8	8	
	-Internasional	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	3	3	3	3	3	5	5	5	5	5		
	Jaringan Alumni dan Lembaga Kemahasiswaan	0	1	1	1	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5		
	Mahasiswa asing	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	2	2	3	4	4	4	5	5	5	6	6	6		
Bidang Sumberdaya	Peningkatan Kualitas Sumberdaya Manusia (Mahasiswa-IPK)		2,9	2,9	2,9	3,0	3,00	3,00	3,00	3	3	3,1	3,1	3,1	3,1	3,1	3,2	3,2	3,2	3,2	3,2	3,3	3,3	3,3	3,3	3,3		
		Peningkatan Kualitas Sumberdaya Manusia (Dosen)																										
		-Pendidikan (S3)	0%	0%	0%	0%	20%	20%	20%	20%	40%	40%	40%	40%	60%	60%	60%	60%	60%	80%	80%	80%	80%	100%	100%	100%	100%	
		-Jabatan Fungsional	10%	20%	30%	40%	50%	60%	70%	80%	90%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	
		Peningkatan Kualitas dan kualitas Sumberdaya Manusia Tenaga Kepr	1	1	2	2	2	2	3	3	3	3	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	6	6	6	6	6	
		Sarana dan Prasarana	Belum	Belum	Belum	Sudah	Sudah	Sudah	Sudah	Sudah	Sudah	Sudah	Sudah	Sudah	Sudah	Sudah	Sudah	Sudah	Sudah	Sudah	Sudah	Sudah	Sudah	Sudah	Sudah	Sudah	Sudah	
PILAR 2	Bidang Penelitian	Pelaksanaan	8	8	8	8	8	11	11	11	11	11	14	14	14	14	14	18	18	18	18	18	22	22	22	22	22	
		Publikasi Jurnal Nasional	6	6	6	6	6	8	8	8	8	8	10	10	10	10	10	10	12	12	12	12	12	14	14	14	14	14
		Publikasi Jurnal Internasional	1	1	2	2	2	3	3	3	4	4	4	5	5	5	5	6	6	6	7	7	7	8	8	8	8	
		Prosiding Nasional	2	2	2	2	2	4	4	4	4	4	6	6	6	6	6	8	8	8	8	8	10	10	10	10	10	
		Prosiding Internasional	1	1	2	2	2	3	3	3	4	4	4	5	5	5	5	6	6	6	7	7	7	8	8	8	8	
		Buku Ajar	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	6	6	6	6	6	7	7	7	7	7	
		HWI, Paten dll.	2	2	2	2	2	4	4	4	4	4	6	6	6	6	6	8	8	8	8	8	10	10	10	10	10	
	Bidang Pengabdian kepada Masyarakat	Pelaksanaan pengabdian	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	3	3	3	3	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5		
PILAR 3	Kerjasama	Dalam Negeri	1	1	2	2	3	3	4	4	5	5	6	6	7	7	8	8	9	9	10	10	11	11	12	12	12	
		Luar Negeri	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2	2	2	2	4	4	4	4	4	6	6	6	6	6	

Keterangan

- Pilar 1 : Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia, Perbaikan Serta Peningkatan Mutu Kegiatan Belajar Mengajar
- Pilar 2 : Peningkatan Kualitas Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat
- Pilar 3 : Peningkatan Kerjasama Dengan Pihak Industri Dalam Bidang Pendidikan, Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat
- : Tahap 1 (Department development)
- : Tahap 2 (Education & Industrial Collaboration)
- : Tahap 3 (Teaching factory & ASEAN's Industrial Partnership)
- : Tahap 4 (Internationalization Standart)
- : Tahap 5 (Road to World Class)

DAFTAR PUSTAKA

- Departemen Teknologi Industri Pertanian. 2014. Rencana Strategis 2014-2018 Departemen Teknologi Industri Pertanian Fakultas Teknologi Pertanian, Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- PT. Prismaita Cipta Kreasi. 2011. Master Plan Akademik Rancangan Standar Pendidikan Perguruan Tinggi Negeri Kab. Subang Jawa Barat. Jakarta.
- PT. Prismaita Cipta Kreasi. 2011. Master Plan Akademik, Rencana Strategis (Renstra), dan Rencana Operasional (Renop) Perguruan Tinggi Negeri Kab. Subang Jawa Barat . Jakarta.

